

**PENGARUH *SEARCH REWRITE AND TEST (SRT)*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YOWANDA KALSUM
NIM 96380/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Search Rewrite and Test (SRT)* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang
Nama : Yowanda Kalsum
NIM : 2009/96380
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP 19610702 198602 1 002

Pembimbing II,



Dra. Elly Ratna, M.Pd.
NIP 19561126 198011 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yowanda Kalsum
NIM : 2009/96380

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Pengaruh *Search Rewrite and Test (SRT)* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
3. Anggota : Dr. H. Erizal Gani, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

1.

2.

3.

4.



ABSTRAK

Yowanda Kalsum. 2012. “Pengaruh *Search Rewrite and Test (SRT)* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan menggunakan *SRT*. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang tanpa menggunakan *SRT*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh *SRT* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang.

Teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, hakikat membaca pemahaman. *Kedua*, hakikat *SRT*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian diperoleh melalui satu jenis tes, yaitu tes objektif. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan *SRT* dan tanpa *SRT*. Data kemampuan membaca pemahaman menggunakan *SRT* dan tanpa menggunakan *SRT* dibandingkan dengan menggunakan rumus S-gab dan dilanjutkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan menggunakan *SRT* berada pada kualifikasi baik. *Kedua*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang tanpa menggunakan *SRT* berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *SRT* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang. Dengan demikian, *SRT* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Search Rewrite and Test (SRT)* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. dan Dra. Ellya Ratna, M.Pd. selaku pembimbing I dan II, (2) Dr. H. Erizal Gani, M.Pd. dan Dra. Emidar, M.Pd., selaku tim penguji, (3) seluruh dosen dan staf jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) kepala SMP Negeri 8 Padang, dan (4) guru dan staf pengajar serta siswa SMP Negeri 8 Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, disampaikan terima kasih.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Membaca Pemahaman	7
2. Hakikat <i>SRT</i>	20
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	30
C. Variabel dan Data	31
D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Prosedur Penelitian	37
G. Uji Persyaratan Analisis	39
H. Teknik Penganalisisan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	44
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	93
B. Saran	93

KEPUSTAKAAN	95
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1 Rancangan Statis Dua Kelompok	30
Tabel 2 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman	32
Tabel 3 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman yang Valid	34
Tabel 4 Prosedur Pelaksanaan Penelitian	38
Tabel 5 Pedoman Konversi Skala 10	42
Tabel 6 Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Pokok	48
Tabel 7 Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Pokok	49
Tabel 8 Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Penjelas	51
Tabel 9 Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Penjelas	52
Tabel 10 Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menentukan Kesimpulan Bacaan	54
Tabel 11 Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menentukan Kesimpulan Bacaan	55
Tabel 12 Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menentukan Amanat	57
Tabel 13 Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menentukan Amanat	58

Tabel 14	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan Menggunakan <i>SRT</i> Secara umum	61
Tabel 15	Klasifikasi Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan Menggunakan <i>SRT</i> Secara Umum	62
Tabel 16	Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang Tanpa Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Pokok	64
Tabel 17	Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang Tanpa Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Pokok	65
Tabel 18	Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang Tanpa Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Penjelas	67
Tabel 19	Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang Tanpa Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Penjelas	68
Tabel 20	Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang Tanpa Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menentukan Kesimpulan Bacaan	71
Tabel 21	Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang Tanpa Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menentukan Kesimpulan Bacaan	72
Tabel 22	Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang Tanpa Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menentukan Amanat	74
Tabel 23	Klasifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang Tanpa Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menentukan Amanat	75

Tabel 24 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang Tanpa Menggunakan <i>SRT</i> Secara umum	78
Tabel 25 Klasifikasi Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang Tanpa Menggunakan <i>SRT</i> Secara Umum	80
Tabel 26 Perbandingan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan Menggunakan <i>SRT</i> dan Tanpa Menggunakan <i>SRT</i>	82

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual	27
Gambar 2 Histogram Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Pokok	50
Gambar 3 Histogram Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Pokok (2).....	53
Gambar 4 Histogram Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menentukan Kesimpulan Bacaan (3)	56
Gambar 5 Histogram Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menentukan Amanat (4).....	59
Gambar 6 Histogram Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan Menggunakan <i>SRT</i> Secara Umum	63
Gambar 7 Histogram Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang Tanpa Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Pokok	66
Gambar 8 Histogram Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang Tanpa Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menemukan Gagasan Penjelas	70
Gambar 9 Histogram Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang Tanpa Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menentukan Kesimpulan Bacaan	73
Gambar 10 Histogram Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang Tanpa Menggunakan <i>SRT</i> untuk Indikator Menentukan Amanat.....	77
Gambar 11 Histogram Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang Tanpa Menggunakan <i>SRT</i> Secara Umum.	81

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran 1 Identitas Sampel Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana.....	97
Lampiran 2 Soal Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman	98
Lampiran 3 Kunci Jawaban Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman.....	122
Lampiran 4 Analisis Butir Soal Tes Uji Coba Membaca Pemahaman	123
Lampiran 5 Validitas Item Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang.....	125
Lampiran 6 Reliabilitas Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman.....	164
Lampiran 7 Identitas Sampel Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan <i>SRT</i> Kelas VII E	166
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	167
Lampiran 9 Soal Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	177
Lampiran 10 Kunci Jawaban Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	191
Lampiran 11 Tabel Skor Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan Menggunakan <i>SRT</i>	192
Lampiran 12 Identitas Sampel Kemampuan Membaca Pemahaman Tanpa Menggunakan <i>SRT</i> Kelas VII F.....	194
Lampiran 13 Soal Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	195
Lampiran 14 Tabel Skor Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang Tanpa Menggunakan <i>SRT</i>	209
Lampiran 15 Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen.....	211
Lampiran 16 Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol	212
Lampiran 17 Uji Homogenitas Data	213

Lampiran 18	Perbandingan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan Menggunakan <i>SRT</i> dan Tanpa Menggunakan <i>SRT</i>	214
Lampiran 19	Hasil Wawancara.....	215
Lampiran 20	Tabel Nilai-nilai <i>r Product Moment</i>	216
Lampiran 21	Tabel Distribusi Z untuk Uji Normalitas $f(Z_i)$	217
Lampiran 22	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors.....	219
Lampiran 23	Nilai Kritis Distribusi <i>F</i> pada Tingkat 5 Persen dengan $\alpha = 0,05$	220
Lampiran 24	Distribusi <i>t Student</i>	221

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca sangat penting bagi kehidupan manusia untuk meningkatkan pengetahuan. Membaca dapat menambah pengetahuan seseorang tentang perkembangan-perkembangan yang terjadi baik dalam ruang lingkup kecil hingga ruang lingkup besar dalam kehidupan ini. Selain itu, dengan membaca seseorang bisa mengetahui sejarah sesuatu dan bisa memprediksikan masalah yang sedang terjadi sekarang dan masa yang akan datang. Jadi, dengan membaca setiap orang tentu akan mendapatkan informasi penting dan ilmu pengetahuan.

Membaca merupakan salah satu aktivitas yang bersifat reseptif. Dalam proses membaca, si pembaca melakukan kegiatan untuk mendapatkan sesuatu yang ingin diketahui, mengetahui sesuatu yang akan dilakukan, atau untuk mendapatkan kesenangan dan pengalaman. Jadi, dalam membaca sangat dibutuhkan pemahaman agar seseorang bisa menangkap makna dari gagasan-gagasan yang terdapat dalam bacaan, yang berbentuk pengertian dan penafsiran terhadap bacaan yang tidak menyimpang dari ide yang disampaikan dalam bacaan yang dibacanya itu.

Dalam dunia pendidikan, siswa harus memiliki kemampuan membaca pemahaman. Hal ini disebabkan karena di dalam tes yang diberikan untuk mengevaluasi kemampuan membaca siswa, membaca pemahaman sangat diperlukan agar siswa bisa menjawab tes yang diberikan dengan baik. Jadi, membaca memiliki hubungan yang sangat erat dengan suatu pemahaman karena

kegiatan membaca tidak akan berguna jika seseorang tidak memahami apa yang terkandung dalam bacaan tersebut.

Ditinjau dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 untuk SMP, pembelajaran keterampilan membaca khususnya membaca pemahaman, diajarkan pada kelas VII pada standar kompetensi ke-11, yaitu memahami wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca memindai, kompetensi dasar menemukan gagasan utama dalam teks. Kenyataan menunjukkan, bahwa soal-soal ujian semester di SMP Negeri 8 Padang sebagian besar menuntut pemahaman siswa tidak hanya dalam menemukan gagasan utama, tapi juga menemukan dan menentukan gagasan penjelas, kesimpulan bacaan, dan amanat. Maka, saat memberikan perlakuan dalam penelitian juga akan disinggung mengenai gagasan penjelas, kesimpulan bacaan, dan amanat.

Bacaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa berupa paragraf narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Alasan paragraf narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi digunakan dalam penelitian karena paragraf tersebut selalu hadir dalam soal-soal ujian bahasa dan sastra Indonesia. Biasanya pertanyaan yang diberikan menyangkut paragraf tersebut berupa gagasan utama/gagasan pokok, gagasan penjelas, kesimpulan bacaan, dan amanat yang menuntut siswa untuk memahami bacaan yang diberikan dalam ujian.

Setiap siswa mempunyai kemampuan membaca yang berbeda-beda. Kemampuan membaca yang dimiliki siswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhinya karena dalam proses membaca terdapat berbagai

permasalahan-permasalahan yang rumit, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran membaca tidak berjalan dengan baik. Ada siswa yang langsung bisa memahami suatu bacaan dan ada juga yang belum bisa langsung memahami bacaan. Dalam memahami bacaan, siswa harus memiliki pengetahuan tentang cara membaca yang efektif agar bisa memahami betul bacaan tersebut.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia siswa kelas VII SMPN 8 Padang, yaitu Ibu Feirial, pada tanggal 1 Oktober 2012 diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam membaca pemahaman masih kurang. Persentase nilai rata-rata siswa dalam memahami isi suatu bacaan baru mencapai 75%. Hasil ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum semuanya bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 80. Sebagai siswa di sekolah yang merupakan RSBI, sebaiknya persentase nilai rata-rata siswa dalam memahami suatu bacaan harus melebihi 80%.

Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman disebabkan oleh empat faktor. *Pertama*, kurangnya minat baca siswa. *Kedua*, siswa cepat bosan melihat bacaan yang disuguhkan terlalu panjang sehingga konsentrasi mereka terganggu dalam memahami bacaan. *Ketiga*, siswa belum menemukan cara yang tepat untuk memahami bacaan. *Keempat*, guru belum memberikan metode kepada siswa untuk memudahkan mereka dalam memahami suatu bacaan.

Menurut penulis, sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi siswa dalam membaca pemahaman, guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dipikir perlu memilih salah satu cara pengajaran yang efektif. Salah satu cara yang

dapat membantu siswa dalam membaca pemahaman, yaitu *SRT*. Pemilihan *SRT* ini, diharapkan mampu dan tepat untuk pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman. Penggunaan *SRT* bertujuan agar siswa mudah menemukan gagasan utama/gagasan pokok, gagasan penjelas, simpulan, dan amanat dalam bacaan yang merupakan inti dalam memahami suatu bacaan.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 8 Padang sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah terbaik dan memiliki prestasi yang sangat membanggakan. Peneliti memilih siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang sebagai objek penelitian karena peneliti mengajar di kelas VII ketika melaksanakan program PPLK (Program Praktek Lapangan Kependidikan) yang merupakan kegiatan pelatihan bagi setiap mahasiswa untuk jurusan kependidikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis beranggapan bahwa penelitian ini penting dilaksanakan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh *SRT* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui adakah pengaruh *SRT* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang bisa diambil dari latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya minat baca siswa. *Kedua*, siswa cepat bosan melihat bacaan yang disuguhkan terlalu panjang sehingga konsentrasi mereka terganggu dalam memahami bacaan. *Ketiga*, siswa belum menemukan

cara yang tepat untuk memahami bacaan. *Keempat*, guru belum memberikan metode kepada siswa untuk memudahkan mereka dalam memahami suatu bacaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan menggunakan *SRT*. *Kedua*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang tanpa menggunakan *SRT*. *Ketiga*, pengaruh *SRT* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat diajukan tiga rumusan masalah, sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan menggunakan *SRT*. *Kedua*, bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman kelas VII SMP Negeri 8 Padang tanpa menggunakan *SRT*. *Ketiga*, bagaimanakah pengaruh *SRT* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan menggunakan *SRT*. *Kedua*, mendeskripsikan

kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang tanpa menggunakan *SRT*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh *SRT* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia, khususnya guru SMPN 8 Padang, sebagai informasi agar bisa menggunakan berbagai macam metode dalam mengajarkan membaca pemahaman termasuk mengguakan *SRT*. *Kedua*, siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang sebagai pemicu dalam pembelajaran agar siswa tertarik untuk membaca dan mudah memahami bacaan yang dibacanya. *Ketiga*, peneliti sebagai bahan kajian akademik guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, dan sebagai bekal pengetahuan di lapangan. *Keempat*, peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai pengaruh *SRT* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang dengan menggunakan *SRT* berkualifikasi baik. *Kedua*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang tanpa menggunakan *SRT* berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *SRT* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang. Dengan demikian, *SRT* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Jika kemampuan siswa dalam memahami indikator yang terdapat dalam membaca pemahaman sudah baik, maka siswa akan lebih mudah dalam memahami bacaan sebab siswa sudah mengetahui poin-poin penting yang harus dicari ketika ingin memahami suatu bacaan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan tiga saran sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan *SRT* dalam pembelajaran membaca pemahaman untuk siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca. Selain itu, *SRT* cocok dan praktis digunakan dalam aktivitas membaca pemahaman wacana.

Kedua, guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP Negeri 8 Padang diharapkan mampu menerapkan *SRT* dalam pembelajaran membaca, khususnya membaca pemahaman. Hal tersebut bertujuan agar siswa bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan sewaktu ujian. Selain itu, *SRT* juga dapat diterapkan dalam membaca bahan-bahan ajar yang disajikan terlalu panjang.

Ketiga, penggunaan indikator menentukan amanat (4) lebih ditingkatkan lagi, karena dilihat dari nilai rata-rata untuk indikator menentukan amanat masih berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Berdasarkan pengalaman, indikator menentukan amanat selalu hadir dalam setiap ujian bahasa dan sastra Indonesia. Oleh sebab itu, hendaknya guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia di SMP Negeri 8 Padang lebih banyak memberikan penjelasan dan latihan agar siswanya paham tentang penggunaan indikator menentukan amanat.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Bahan Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca". (*Bahan Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algersindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Cinthya. 2011. "Menentukan Tujuan dan Objek Bacaan". <http://ayu-cinthya.blogspot.com>. (akses 12 Juli 2012, jam 14.45).
- Djuharie dan Suherli. 2001. *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Endarmoko, Eko. 2007. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Hartini, Sri. 2010. "Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Gunung Talang Kabupaten Solok". (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Novelia, Sismi. 2006. "Pengaruh Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* Berbasis Modul terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota". (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.